

ABSTRAK

Pebriawan, Andreas. 2024. "Pandangan Dunia Pramoedya Ananta Toer dalam Kumpulan Cerpen *Subuh*: Kajian Strukturalisme Genetik." Skripsi Sastra (S-1). Yogyakarta.: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji pandangan dunia dalam kumpulan cerpen *Subuh* karya Pramoedya Ananta Toer. Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan hasil analisis struktur yang dibatasi pada alur, tokoh, dan latar, dan (2) menjelaskan pandangan dunia Pramoedya Ananta Toer dalam kumpulan cerpen *Subuh*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dan mimetik untuk menganalisis struktur karya sastra. Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme genetik Goldmann untuk mencari pandangan dunia pengarang dalam karya sastra. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode dialektik. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan pandangan dunia pengarang yang terdapat pada kumpulan cerpen *Subuh*.

Hasil analisis struktur tiga cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Subuh*, peneliti mendapatkan hasil bahwa struktur alur, tokoh dan penokohan, dapat diketahui bahwa alur cerita berkembang dari tahap yang satu ke tahap lain didasarkan pada perkembangan penokohan dari masing-masing tokoh. Cerpen-cerpen tersebut memiliki permasalahan yang berkaitan yaitu berangkat dari latar waktu yang sama yaitu pada masa revolusi (1945-1949). Cerpen "Blora", "Djalan Kurantil 28", dan "Dendam memiliki corak kehidupan sosial budaya yang sama.

Dari hasil analisis cerpen-cerpen karya Pramoedya Ananta Toer, terdapat *tragic vision*, fakta kemanusiaan, subjek kolektif, dan pandangan dunia dalam kumpulan cerpen *Subuh* yaitu sebagai berikut, (1) *Tragic vision* dalam cerpen "Blora" yaitu penderitaan dan ambivalensi moral yang dihadapi keluarga Muk di Blora. *Tragic vision* dalam cerpen "Djalan Kurantil 28" yaitu keputusan dan kehilangan yang dirasakan Mahmud setelah dipenjara empat tahun. *Tragic vision* dalam cerpen "Dendam" yaitu derita batin dan dilema moral yang dirasakan tokoh 'Aku' pencerita sebagai prajurit baru. (2) Fakta kemanusiaan dalam cerpen "Blora" yaitu fakta tentang kehidupan yang serba bobrok baik fisik maupun moral. Fakta kemanusiaan dalam cerpen "Djalan Kurantil 28" yaitu fakta tentang penderitaan tawanan dalam penjara. Fakta kemanusiaan dalam cerpen "Dendam" yaitu fakta tentang masyarakat yang melampiaskan kemarahan dan dendam pada mata-mata musuh. (3) Subjek kolektif dalam cerpen "Blora" yaitu Pramoedya merasakan kesulitan ekonomi, penderitaan fisik, dan kemerosotan moral. Subjek kolektif dalam cerpen "Djalan Kurantil 28" yaitu Pramoedya merasa perjuangan

yang dilakukan masyarakat sia-sia karena gagal menciptakan keadilan dan kebahagiaan. Subjek kolektif dalam cerpen “Dendam” yaitu Pramoedya merasakan ketiadaan norma-norma kemanusiaan pada masyarakat karena keganasan peperangan. (4) Pandangan dunia dalam kumpulan cerpen *Subuh* adalah pelecehan kemanusiaan pada masa revolusi.

Kata kunci: pandangan dunia, strukturalisme genetik, kumpulan cerpen *Subuh*



ABSTRACT

Pebriawan, Andreas. 2024. "Worldview of Pramoedya Ananta Toer in a Collection of *Subuh* Short Stories: Study of Genetic Structuralism." Skripsi Sastra (S-1). Yogyakarta.: Departement of Indonesian Literature, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This study examines the worldview in the short story collection *Subuh* by Pramoedya Ananta Toer. The purpose of this study is (1) to describe the results of structural analysis limited to plot, character, and setting, and (2) to explain Pramoedya Ananta Toer's worldview in the short story collection *Subuh*.

This study uses objective and mimetic approaches to analyze the structure of literary works. This research uses Goldmann's genetic structuralism theory to find the writer's worldview in literary works. The method and technique of data collection used is literature study. The data analysis method used is the dialectic method. The method used in presenting the results of data analysis is descriptive qualitative method, in which the researcher describes the writer's worldview contained in the short story collection *Subuh*.

The results of the analysis of the structure of the three short stories contained in the short story collection *Subuh*, the researcher found that the structure of the plot, characters and characterization, it can be seen that the plot develops from one stage to another based on the characterization development of each character. The short stories have related problems, which are set in the same time period, during the revolution (1945-1949). The short stories "Blora", "Djalan Kurantil 28", and "Dendam" have the same style of socio-cultural life.

From the analysis of the short stories by Pramoedya Ananta Toer, there are tragic vision, human facts, collective subject, and worldview in the collection of short stories *Subuh*, as follows, (1) Tragic vision in the short story "*Blora*" is the suffering and moral ambivalence faced by the Muk family in Blora. Tragic vision in the short story "*Djalan Kurantil 28*" is the despair and loss that Mahmud feels after being imprisoned for four years. Tragic vision in the short story "*Dendam*" is the inner pain and moral dilemma felt by the narrator 'Aku' as a new soldier. (2) Humanitarian facts in the short story "*Blora*" are facts about the life that is dilapidated both physically and morally. The humanitarian facts in the short story "*Djalan Kurantil 28*" are facts about the suffering of prisoners in prison. The humanitarian facts in the short story "*Dendam*" are facts about people who express their anger and revenge on enemy spies. (3) The collective subject in the short story "*Blora*" is Pramoedya's sense of economic hardship, physical suffering, and moral decline. The collective subject in the short story "*Djalan Kurantil 28*" is Pramoedya's feeling that the people's struggle was in futility because it failed to create justice and happiness. The collective subject in the short story "*Dendam*" is

Pramoedya feeling the absence of humanitarian norms in society due to the ferocity of war. (4) The worldview in the short story collection *Subuh* is the abuse of humanity during the revolution.

Keyword : worldview, genetic structuralism, short story collection *Subuh*

